



## SISTEM PENGELOLAAN ASET UMKM UNTUK MENUNJANG PRODUKTIVITAS

### MSME ASSET MANAGEMENT SYSTEM TO SUPPORT PRODUCTIVITY

Nizamil Fadly<sup>1</sup>, Jasmal<sup>2</sup>, Tengko Irawan<sup>3</sup>, Evi Suryati<sup>4</sup>, Muhammad Fahrozi<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra, Pekanbaru, Riau

Email: [nizamilfadhli21@gmail.com](mailto:nizamilfadhli21@gmail.com), [rozipersadabunda@gmail.com](mailto:rozipersadabunda@gmail.com)

#### ABSTRAK

UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. UMKM sendiri adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Salah satu usaha kelompok yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya di Kecamatan Guguk adalah Kelompok-kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya, Jorong Taratak Nagari Kubang, Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota – Sumatera Barat, yang menjadi objek Kegiatan Pengabdian Masyarakat LPPM STIE Dharma Putra. Tema dari kegiatan Pengabdian Team Pengabdian STIE Dharma Putra ini adalah “Sistem Pengelolaan Aset Umkm Untuk Menunjang Produktivitas”. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen Pengelolaan Aset pada Kelompok Kerajinan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anggota Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya untuk memulai dan senantiasa melakukan pengelolaan aset untuk menunjang produktivitas Kelompok Pengrajin

**Kata Kunci:** UMKM, aset, produktivitas

#### ABSTRACT

*SMEs are businesses run by individuals, households, or small business entities. The classification of MSMEs is based on limits on annual income turnover, total assets, and several employees. MSME itself is a general term in economic treasures that refers to productive economic businesses owned by individuals or business entities following the criteria set out by Law no. 20 of 2008. One of the group businesses in the Lima Puluh Kota Regency, especially in the Guguk District, is the Tabuan Jaya woven mansiang group, Jorong Taratak Nagari Kubang, Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota – West Sumatra, which became the object of LPPM STIE Dharma Putra Community Service Activities. The theme of the STIE Dharma Putra Service Team activity is "SMEs Asset Management System to Support Productivity". This Community Service activity aims to increase knowledge of Asset Management management in the Mansiang Tabuan Jaya Weaving Craft Group. This activity is useful for increasing the knowledge and skills of members of the Tabuan Jaya woven mansiang craftsman group to start and continuously manage assets to support the productivity of the craftsman group.*

**Keywords:** SMEs, asset, productivity

#### PENDAHULUAN

Fokus pemerintah dalam menggerakkan ekonomi dan berdampak luas dimasyarakat adalah melalui kemudahan-kemudahan dalam pembentukan UMKM. Pembentukan UMKM-UMKM ini dapat bermula dari sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam rangka untuk menyalurkan hobi, skill atau peningkatan ekonomi bagi keluarga.

UMKM sendiri adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak



masuk kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Salah satu usaha kelompok yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya di Kecamatan Guguk adalah Kelompok-kelompok anyaman mansiang. Kecamatan Guguk memiliki luas daerah 106,20 Km<sup>2</sup> dan diapit oleh 6 Kecamatan yaitu: Kecamatan Suliki, Kecamatan Mungka, Kecamatan Payakumbuh, Kecamatan Suliki, dan Kecamatan dan Akabiluru dengan ketinggian dari permukaan laut 500-600 meter. Kecamatan Guguk terdiri dari 4 batas daerah, sebelah Utara yaitu Kecamatan Suliki dan Mungka, sebelah Selatan Kecamatan Payakumbuh, sebelah Barat yaitu Kecamatan Suliki dan Akabiluru dan sebelah Timur yaitu Kecamatan Mungka. Luas daerah di Kecamatan Guguk menurut Nagari terdiri dari 5 nagari yaitu: Kubang, Sungai Talang, Guguk VIII Koto, VII Koto Talago, dan Simpang Sugiran. Nagari yang terluas yaitu Kubang sebesar 31,00 Km<sup>2</sup> dan yang terkecil nagari Simpang Sugiran sebesar 14,50Km<sup>2</sup>. Di Kecamatan Guguk memiliki 6 pasar yaitu pasar Pakan rabaa, Pakan taratak pada hari Rabu, Pakan Sabtu pada hari Sabtu, pasar Simpang bakia, Pasa tasapik pada hari Senin. Jarak dari nagari ke Ibu Kota kecamatan terjauh yaitu nagari Simpang sugira sejauh 18 Km sedangkan jarak dari nagari Ke Ibu Kota Kabupaten terjauh yaitu nagari Simpang sugiran sejauh 21 Km. Kabupaten Lima puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, dengan perbandingan luas Kecamatan Guguk dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu kecamatan Kapur IX merupakan Kecamatan yang terluas sebesar 723,36 dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan Kecamatan yang terkecil jika dibandingkan dengan Guguk yaitu Kecamatan Luak sebesar 61,68 KM<sup>2</sup>.

Keterampilan anyaman yang dimiliki oleh warga diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, Pekerjaan ini mayoritas dikerjakan oleh kaum perempuan/ibu-ibu Taratak. Namun tidak hanya kaum perempuan, kaum lelaki bahkan anak-anak sebagai regenerasi pengrajin anyaman pun ada yang bisa menganyam kombuik.

Anyaman mansiang (kombuik) Taratak berbahan baku Mansiang. Mansiang atau mensiang atau wlingi (*Actinoscirpus grossus*) adalah sejenis rumput anggota suku teki-teki (*Cyperaceae*) yang sering dimanfaatkan sebagai bahan anyam-anyaman. Rumput ini tumbuh di paya dan rawa-rawa. Bahan baku (mansiang) diperoleh pengrajin dengan cara di budidayakan. Proses pengadaan bahan baku dimulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemanenan, pengeringan, pewarnaan hingga diolah menjadi produk anyaman mansiang.

Wawancara yang telah kami lakukan terutama kepada ketua kelompok pengrajin Mansiang Tabuan Jaya Ibu Roza Mai Susanti adalah untuk menyerap berbagai persoalan yang ada pada kelompok kerajinan mansiang, dapat kami kelompokkan menjadi beberapa yaitu Masalah Pencatatan Keuangan, Perlunya motivasi pada pengrajin, Pengelolaan asset/alat-alat produksi dan hasil olahan serta pendanaan bagi kelompok pengrajin.

## **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Tema dari kegiatan Pengabdian Team Pengabdian STIE Dharma Putra ini adalah “*SISTEM PENGELOLAAN ASET UMKM UNTUK MENUNJANG PRODUKTIVITAS*”.

Tujuan Umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan manajemen Pengelolaan Aset pada Kelompok Kerajinan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya, Jorong Taratak Nagari Kubang, Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota – Sumatera Barat. Sedangkan Tujuan Khusus adalah (1) memberi



pengetahuan Anggota Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya tentang Manajemen Aset. (2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anggota Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya dalam pengelolaan asset yang dimiliki. Manfaat Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anggota Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya untuk memulai dan senantiasa melakukan pengelolaan asset untuk menunjang produktivitas Kelompok Pengrajin.

## **BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa penyuluhan mengenai manajemen asset umkm. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi tentang manajemen asset kepada Anggota Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelompok Pengrajin anyaman mansiang Tabuan Jaya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal Sabtu bulan Desember 2021 jam 09.00 – 13.30 WIB, bertempat di Jorong Taratak, Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota – Sumatera Barat. Peserta dari pelatihan ini adalah Para Anggota Kerajinan Anyaman Kelompok Mansiang Tabuan Jaya, sebanyak 13 orang ditambah 2 orang pengurus.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan PKM disampaikan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan Penyuluhan tentang pentingnya Manajemen Pengelolaan Aset
  - b. Memberikan materi tentang Pentingnya Pengelolaan Aset
  - c. Metode Kegiatan Persiapan Pelatihan
    - 1) Koordinasi dengan Kepala Nagari Kubang
    - 2) Pengurusan ijin kunjungan dan pelatihan
    - 3) Persiapan modul pelatihan, materi presentasi, tempat serta sarana prasarana penunjang pelatihan
    - 4) Pengiriman pemberitahuan tentang waktu kunjungan dan pelatihan.
  - d. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan
    - 1) Pada tahap awal mitra memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada LPPM STIE Dharma Putra.
    - 2) Pada tahap pelaksanaan, mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana dan tempat pelaksanaan.
    - 3) Tim Pengabdian Masyarakat STIE Dharma Putra melaksanakan pelatihan, menyiapkan materi dan bahan/alat untuk menunjang kegiatan yang akan dilakukan
- Materi penyuluhan yang diberikan yaitu: (1) Penjelasan mengenai Manajemen Operasi, (2) Penjelasan mengenai Operasi dan Pemeliharaan, (3) Penjelasan Tujuan Pelatihan, (4) Penjelasan Manfaat Pelatihan, dan (5) Motivasi pentingnya manajemen asset dalam menunjang produktivitas

## **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KEGIATAN**

Kegiatan PPM ini menunjukkan keberhasilan dalam prosesnya terjadi perubahan-perubahan dalam membangun pengetahuan tentang manajemen pengelolaan aset. Adapun beberapa indikator pencapaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:



- 1 Kehadiran seluruh pengurus dan anggota kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya mencapai 100%.
- 2 Partisipasi aktif sebagian besar peserta dengan berdiskusi dan mengajukan pertanyaan substantif dan teknis dalam proses pelatihan.
- 3 Proses evaluasi dilakukan melalui proses pendampingan hingga ditemukan perkembangan pelaksanaan pelatihan yang diberikan dengan hasil nyata yang diterapkan secara konsisten.
- 4 Melakukan monitoring secara berkala sekaligus konsultasi jarak jauh (via daring) kepada ketua/sekretaris kelompok pengrajin Tabuan Jaya.

Adapun faktor dan pendukung dan penghambat dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1 Faktor penghambat yang pada pelaksanaan PPM ini adalah lokasi PPM yang sangat jauh dijangkau dari kota Pekanbaru sehingga sangat diperlukan pengaturan waktu yang efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan pengabdian serta minimnya pengetahuan tentang manajemen asset pada anggota kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya.
- 2 Faktor pendukung dalam pengabdian antusiasme dari peserta pelatihan dalam berdiskusi dan menyampaikan permasalahan yang terjadi untuk dicarikan solusi dan kemauan anggota kelompok untuk menerapkan pengelolaan asset dengan terus berkonsultasi dengan tim.

### **KEBERLANJUTAN PROGRAM**

Kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Semangat para peserta yang mengikuti pelatihan ini membuat semangat tim untuk selalu menjadi pendamping/konsultan para peserta dalam penerapan/aplikasinya untuk terus memproduksi dan meningkatkan produktivitas diri dan kelompok. Program pelatihan dan materi yang disampaikan Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan kepada para peserta didisain sederhana tetapi tepat dalam pengaplikasiannya sehingga peserta dapat menyerap pelatihan yang diberikan. Untuk kedepannya tim akan merencanakan untuk memberikan pelatihan dengan topik membangun produk dan merek, yang mana menurut hemat tim topik ini akan sangat berguna bagi kelompok Tabuan Jaya sebagai pengenalan konsep continues improvement bagi produk-produk yang dihasilkan.

### **REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT**

Dari hasil evaluasi dan monitoring dan konsultasi pengurus kelompok anyaman Mansiang rekomendasi yang dapat disampaikan adalah:

- 1 Kegiatan PPM ini dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan produktifitas diri dan kelompok serta memiliki produk yang selalu berkembang sesuai kebutuhan konsumen pada Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
- 2 Tetap melakukan monitoring dan evaluasi hingga program pelatihan yang ditujukan dapat selalu dengan disiplin hingga hasilnya diharapkan akan dapat meningkatkan produktifitas.



### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1: Peserta Pelatihan



Gambar 2: Narasumber sedang memberikan Pelatihan



Gambar 3 Pemberian Penghargaan kepada Perwakilan Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya

### PENUTUP

Kegiatan Pelatihan Manajemen Aset bagi UMKM pada kelompok kerajinan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak, Nagari Kubang Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota – Sumatra Barat telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan hasil yang memuaskan.

### DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kec. Guguk, Nagari Kubang, <https://kec-guguk.limapuluhkotakab.go.id/Welcome/tampilStatis/QUt0YzFEQTIvelhQejFLc1crQIIBZz09> diakses tanggal 18 November 2021.



STIE Dharma Putra, 2019, Pedoman Pelaksanaan PKM, LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru.